



JURNAL PENGABDIAN RUANG HUKUM (JPRH)
URL : <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jprh/index>

PENYULUHAN DAN SOSIALISASI MENGENAI BAHAYA NARKOTIKA BAGI REMAJA DI DESA TAMBE KECAMATAN BOLO

M. Taufik Rachman

Universitas Muhammadiyah Mataram, Kota Mataram, Indonesia

Corresponding Authors Email : rachman.taufik07@gmail.com

Informasi Artikel

Abstrak

Article History :

Dikirim tanggal : 28 Januari 2023

Revisi Pertama : 28 Januari 2023

Dipublikasikan : 31 Januari 2023

Kata Kunci :

- Penyuluhan
- Bahaya narkoba
- Remaja

Generasi muda adalah generasi penerus bangsa Indonesia. Bangsa akan maju jika para pemuda memiliki karakter nasionalisme. Nasionalisme merupakan bagian penting bagi kehidupan bangsa dan negara. Secara detail, penyebab merosotnya sikap nasionalisme pada diri anak karena berkembangnya zaman globalisasi, yaitu rasa nasionalisme dikalangan generasi muda semakin memudar. Hal ini dapat dibuktikan banyak generasi muda yang lebih memilih kebudayaan negara lain, dibandingkan dengan kebudayaan Indonesia. Mereka lebih senang mengaplikasikan budaya barat dalam kesehariannya, yang secara tidak sadar membuka lebar pintu masuk Narkoba. Karena tren Narkoba dibawa oleh budaya barat bukan budaya Indonesia.

Pelaksanaan Sosialisasi Bahaya Narkoba Bagi Remaja pada Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di SMA di Kecamatan Bolo, dalam hal ini Narasumber menyampaikan antara lain definisi Narkoba dan Dampak Buruk Penyalahgunaan Narkoba.

Kegiatan diikuti sebanyak 345 Pelajar, Alhamdulillah para siswa dalam mengikuti sosialisasi bahaya Narkoba sangat antusias, sehingga upaya yang kita lakukan ini diharapkan bisa membangun kemampuan dan ketahanan diri dari pengaruh narkoba.

Narkoba ini memiliki dampak yang negatif, salah satunya dapat menurunkan kesadaran, yang berujung pada hilang ingatan dan dapat menimbulkan ketergantungan. Oleh karena itu mari kita sama-sama selamatkan generasi muda agar tidak terjerat oleh barang-barang haram seperti narkoba.

Salah satu penyebab meningkatnya penyalahgunaan narkoba di lingkungan pelajar antara lain kurangnya komunikasi, informasi dan edukasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, psikotropika dan zat adiktif lainnya. BNNP berkomitmen untuk selalu memberikan informasi terkait dengan bahaya narkoba, bagaimana cara menghindari dari bahaya penyalahgunaan narkoba.

A. Pendahuluan

Narkoba merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif lainnya. Terminologi narkoba familiar digunakan oleh aparat penegak hukum seperti polisi (termasuk di dalamnya Badan Narkotika Nasional), jaksa, hakim dan petugas Pemasyarakatan. Selain narkoba, sebutan lain yang menunjuk pada ketiga zat tersebut adalah Napza yaitu Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif. Istilah napza biasanya lebih banyak dipakai oleh para praktisi kesehatan dan rehabilitasi. Akan tetapi pada intinya pemaknaan dari kedua istilah tersebut tetap merujuk pada tiga jenis zat yang sama.

Sebenarnya Narkoba itu obat legal yang digunakan dalam dunia kedokteran, namun dewasa ini Narkoba banyak disalahgunakan. Bahkan kalangan muda tidak sedikit yang menggunakan narkoba. Banyak dari mereka yang menggunakan Narkoba dengan alasan untuk kesenangan batin, namun sayangnya tidak banyak yang mengetahui bahaya narkoba. Oleh karena itu sosialisasi dan penyuluhan narkoba ini bertujuan untuk memberikan informasi betapa bahayanya Narkoba.

Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang di kalangan generasi muda dewasa ini kian meningkat. Maraknya penyimpangan perilaku generasi muda tersebut dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa ini di kemudian hari. Karena pemuda sebagai generasi yang diharapkan menjadi penerus

bangsa, semakin hari semakin rapuh digerogeti zat-zat adiktif penghancur syaraf. Sehingga pemuda tersebut tidak dapat berpikir jernih. Akibatnya, generasi harapan bangsa yang tangguh dan cerdas hanya akan tinggal kenangan. Sasaran dari penyebaran narkoba ini adalah kaum muda atau remaja.

Saat ini para orang tua, mulai dari ulama, guru/dosen, pejabat, penegak hukum dan bahkan semua kalangan telah resah terhadap narkoba. Sebab generasi muda masa depan bangsa telah banyak terlibat didalamnya. Akibatnya luasnya penjualan narkoba ini, secara umum mengakibatkan timbulnya gangguan mental organik dan pergaulan bebas yang pada gilirannya merusak masa depan bangsa. Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang di kalangan generasi muda dewasa ini kian meningkat. Maraknya penyimpangan perilaku generasi muda tersebut, dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa ini di kemudian hari.

Sebab penyalahgunaan narkoba ini telah merebak ke semua lingkungan, bukan hanya dikalangan anak-anak nakal dan preman tetapi telah memasuki lingkungan kampus dan lingkungan terhormat lainnya

Penyuluhan ini bertujuan Sebagai pengetahuan bagi para remaja tentang jenis-jenis narkoba dan bahaya narkoba bagi dirinya.

B. Metode pengabdian

Kegiatan ini untuk mengkampanyekan Remaja bebas dari penyalahgunaan narkoba, ataupun keluarga – keluarga yang memiliki anak beranjak dewasa untuk mensosialisasikan bahaya narkoba. Kegiatan ini sekaligus sebagai bentuk pendekatan meliputi : memberikan penyuluhan, pemutaran film, serta sosialisasi Undang-undang Narkotika dan Psikotropika dibantu oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Mataram. Sosialisasi diadakan di Desa Tambe, terlebih di SMA Kecamatan Bolo.

C. Hasil dan Pembahasan

Menurut UU No.22 Tahun 1997 dan UU No.5 Tahun 1997, narkotika dan psikotropika yang termasuk dalam Golongan I merupakan jenis zat yang dikategorikan illegal. Akibat dari status illegalnya tersebut siapapun yang memiliki, memproduksi, menggunakan, mendistribusikan atau mengedarkan narkotika dan psikotropika Golongan I dapat dikenakan pidana sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Hingga sekarang, penyalahgunaan narkoba semakin luas di masyarakat kita, terutama semakin banyak di kalangan anak muda yang sifatnya ingin tahu dan ingin coba-coba. Banyak alasan mengapa banyak yang terjerumus ke bahan terlarang dan berbahaya ini kemudian tidak mampu melepaskan diri lagi. Alasannya antara lain:

- a) Dianggap sebagai gaya hidup masa ini.
- b) Bujukan orang.

- c) Ingin lari dari masalah yang ada
- d) Ketergantungan dan tidak ada keinginan untuk berhenti.

Upaya pencegahan penyebaran narkoba di kalangan generasi muda sudah seharusnya menjadi tanggung jawab bersama, dalam hal ini semua pihak termasuk orang tua, guru, dan masyarakat harus turut berperan aktif dalam mewaspadaikan ancaman dari narkoba.

Adapun upaya – upaya lebih kongkret yang dapat dilakukan adalah melakukan kerja sama dengan pihak yang berwenang untuk melakukan penyuluhan tentang bahaya narkoba, atau mungkin mengadakan razia mendadak secara rutin. Kemudian pendampingan dari orang tua itu sendiri dengan memberikan perhatian dan kasih sayang.



Karakteristik psikologis yang khas pada anak muda merupakan faktor yang memudahkan terjadinya tindakan penyalahgunaan zat. Namun demikian, untuk terjadinya hal tersebut masih ada faktor lain yang memainkan peranan penting yaitu faktor lingkungan si pemakai zat. Faktor lingkungan tersebut memberikan pengaruh pada remaja dan mencetuskan

timbulnya motivasi untuk menyalahgunakan zat. Salah satu yang paling berperan penting yaitu lingkungan keluarga.



Fakta yang dapat kita lihat bahwa dimasa sekarang hampir sebagian besar waktu yang dimiliki oleh sebagian besar anak muda berada di lingkungan sekolah, keterlibatan anak muda dalam penggunaan zat terlarang itu diakibatkan oleh ketidakmampuan anak muda dalam berfikir positif.

D. Kesimpulan

Dengan sosialisasi bahaya narkoba bagi anak muda diharapkan dapat membekali mereka dengan pengetahuan sehingga dapat mereka mengambil pilihan untuk menghindari pemakaian narkoba dan memilih aktivitas-aktivitas yang positif dalam mengekspresikan kehidupan anak muda.

Oleh karena itu anak muda membutuhkan lingkungan yang baik dalam keluarga maupun diluar dari keluarga yang dapat memberikan pengaruh positif bagi mereka. Lingkungan yang buruk serta kurangnya kemampuan anak-anak muda untuk berfikir positif dibarengi dengan ketidaktahuan akan bahaya zat terlarang membuat mereka terjerumus kedalam penyalahgunaan narkoba. Maka dari itu perlu adanya tindakan pencegahan berupa sosialisasi kepada anak-anak muda supaya mereka tidak terjerumus kedalam jerat narkoba.

Rekomendasi kegiatan selanjutnya adalah melakukan penyuluhan secara rutin di sekolah – sekolah lainnya, baik tingkat sekolah lanjutan tingkat pertama, maupun perguruan tinggi. Mengembangkan kegiatan – kegiatan positif bagi remaja di lingkungan tempat tinggal supaya tidak terjerumus kepergaulan bebas dan penyalahgunaan narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Sofyan, *Narkoba Mengincar Anak Anda Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Dan Badan Narkotika Dalam Penanggulangan Bahaya Narkoba Di Kalangan Remaja.* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007)
- Humas. "Pengertian Narkoba Dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan." BNN. <https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/>.
- Kartono, Kartini. *Patologi Sosial II Kenakalan Remaja.* Jakarta: Rajawali, 1992.

- Migunani, Mellisa Fitri and Sumringah. "Sosialisasi Dan Penyuluhan Narkoba," *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan 3*" no. 2, no. 72–76 (2014).
- Nurmaya, Alya. "Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling PENYALAHGUNAAN NAPZA DIKALANGAN REMAJA,"*PENYALAHGUNAAN NAPZA DI KALANGAN REMAJA*" (Studi Kasus Pada 2 Siswa Di MAN 2 Kota Bima) 2" no. 1, no. 26–32 (2016).
- Rizaldi, Fahmi. 2013. *Bahaya Narkoba Bagi Remaja. Karya Tulis Ilmiah Bahasa Indonesia*. Bandung
- Sefidonayanti. 2013. *Efektifitas penyuluhan narkoba di kalangan siswa*. Universitas Indonesia. Jakarta